

ABSTRAK

Kondisi perekonomian Indonesia yang selalu mengalami perubahan tingkat harga umum di mana tendensi pergerakan perubahan tingkat harga umum selalu meningkat yang sering disebut perekonomian Indonesia mengalami inflasi.

Disamping itu perkembangan pasar modal di Indonesia juga semakin pesat yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya volume dan nilai transaksi saham di Bursa Efek Jakarta juga banyaknya emiten yang *go public* selama tahun 1996. Dengan demikian eksistensi laporan keuangan sebagai salah satu sistem informasi dalam perekonomian menjadi kian penting.

PT."X" merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang industri ringan yang terletak di Sidoarjo. Selama ini laporan keuangan yang disajikan masih dalam nilai historis atau laporan keuangan konvensional yang mengasumsikan nilai daya beli selalu stabil atau tidak pernah berubah, padahal harga makanan selalu berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan laporan keuangan yang disajikan PT."X" kurang lengkap dan tidak menunjukkan kondisi sekarang dan dapat menyebabkan para pemakai laporan keuangan salah dalam menganalisa.

Agar masalah ini tidak timbul maka diterapkan *general purchasing power accounting* pada PT."X", yaitu salah satu metode untuk menghasilkan informasi yang telah memperhitungkan perubahan tingkat harga sehingga informasi yang dihasilkan menunjukkan ukuran satuan mata uang dengan tingkat harga yang berlaku. Di mana metode ini memisahkan akun-akun neraca menjadi akun moneter dan akun non moneter. Kemudian akun non moneter dikonversi dengan mengalikan nilai akun dengan faktor konversi (indeks harga umum) dan akun-akun moneter tidak dikonversi karena telah menunjukkan tingkat harga yang berlaku. Sedangkan untuk laporan laba rugi item-item yang ada dikalikan dengan faktor konversinya. Dengan demikian dihasilkan laporan keuangan berdasarkan *general purchasing power accounting* yang memperhitungkan perubahan tingkat harga umum. Dan laporan keuangan ini dapat berguna sebagai informasi tambahan disamping laporan keuangan konvensional yang telah ada.

Dengan diterapkannya *general purchasing power accounting* diharapkan dapat melengkapi laporan keuangan yang telah ada sehingga para pemakai laporan keuangan memperoleh informasi yang lebih lengkap dan dapat menganalisa dengan lebih akurat.